

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data mengenai pengaruh model pembelajaran *problem posing* ditinjau dari sistem sekolah terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis siswa kelas VIII SMP Negeri 7 Medan maka ditarik kesimpulan bahwa model pembelajaran *problem posing* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa, karena melalui kolaborasi dalam berpikir, berdiskusi dengan kelompok, dan berbagi pemahaman, siswa menjadi lebih terampil dalam membuat gagasan matematis dan dapat dengan mudah dalam memecahkan soal matematis yang diberikan. Dapat juga dilihat dari rata-rata kemampuan pemecahan masalah matematis siswa kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol yaitu nilai rata-rata terhadap skor post-test yang dilakukan pada kelas eksperimen sebesar 71,975 lebih tinggi dibandingkan rata-rata pada kelas kontrol yaitu sebesar 59,363.. Sedangkan berdasarkan analisis hasil uji independent samples test diperoleh nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak yang mengindikasikan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran *problem posing* terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis siswa.

#### 5.2. Saran

Menurut Peneliti menawarkan rekomendasi berikut sehubungan dengan penyelidikan yang telah selesai:

1. Bagi pendidik matematika disarankan memakai model pembelajaran generatif dalam upaya meningkatkan kemampuan pemecahan matematis murid sebagai salah satu cara yang dapat dilaksanakan pada prosedur agar murid lebih mudah memahami dan menyerap materi yang diajarkan.
2. Bagi sekolah disarankan mensosialisasikan dan memberikan pembekalan wawasan kepada pendidik untuk menerapkan model *problem posing* didalam kelas pada prosedur pembelajaran supaya murid memiliki keterampilan aritmatika yang unggul, menjadi pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa.